

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan variabel gaya kepemimpinan, gaya komunikasi, kinerja dan kepuasan kerja. Penelitian ini menyoroti pentingnya gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi dalam sebuah organisasi khususnya di Kantor Kecamatan Cimahi Utara kota Cimahi untuk mencapai kinerja pegawai yang optimal melalui faktor kepuasan kerja.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kuesioner dari keempat variabel tersebut. Data penelitian dianalisis dengan teknik statistik meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan teknik regresi linier dengan memakai program SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi secara bersama sama mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan kerja dan berdasarkan uji hipotesis didapat bahwa H1 diterima artinya variabel gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja.
2. Variabel gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja dan berdasarkan uji hipotesis didapat

bahwa H2 diterima artinya variabel gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.

3. Variabel kepuasan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja dan berdasarkan uji hipotesis didapat bahwa H_0 ditolak artinya variabel kepuasan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja.
4. Sesuai hasil regresi liner didapat bahwa gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi hal ini ditunjukkan dengan tercapainya syarat efek mediasi yaitu :
 - 1) Variabel gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.
5. Variabel gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
6. Variabel kepuasan kerja dijelaskan bahwa berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
7. Kepuasan kerja sebagai variabel mediasi menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi masih tetap berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan $\text{sig} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja memediasi hubungan gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi dengan kinerja pegawai.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada instansi Kecamatan Cimahi Utara agar dapat menerapkan gaya kepemimpinan yaitu *Vission, Insorirational Communication, Supportive Leadeships, Intelectual Stimulation* dan *Personal Recognition* dan gaya komunikasi yaitu Gaya Penarikan Terstruktur, Gaya Komunikasi Melepaskan, Gaya Komunikasi Dinamis yang dapat memiliki peran dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai melalui peningkatan kepuasan kerja dengan cara seperti yang dijelaskan dalam sub bab implikasi manajerial.
2. Diharapkan pula bahwa hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang sumber daya manusia khususnya peneliti, dan dari aspek praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran-saran dalam pengembangan sumber daya manusia di Pemerintah Kota Cimahi serta dapat dijadikan sebagai bahan pelengkap bagi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia di suatu organisasi.